

ABSTRAK

Fulwatun Wafirotu Darojah, Manajemen Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri. (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf Cileunyi)

Pondok pesantren diharapkan tidak hanya sebagai pencetak generasi intelektual yang produktif dan kompeten secara spiritual, namun juga produktif dan kompeten secara ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf Cileunyi untuk menjadikan santrinya memiliki keterampilan (inovasi) dan kemandirian yang tinggi khususnya dalam bidang ekonomi adalah dengan dibentuknya sebuah program kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf dalam kewirausahaan santri, mengetahui inovasi dan dampak dari kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf.

Landasan pemikiran mengacup pada teori fungsi manajemen menurut George R. Terry (1972: 4) memaparkan bahwa pengertian manajemen merupakan suatu proses yang unik, didalamnya terdapat beberapa fungsi dari manajemen tersebut diantaranya *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Serta teori inovasi menurut Luecke (2003:2) inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapatkan nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang wawancara langsung dan mengambil dokumentasi kepada yang berkaitan dengan kewirausahaan Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fungsi manajemen kewirausahaan Pondok Pesantren Al-Kasyaf terdiri dari pertama, perencanaan, kedua pengorganisasian, ketiga pelaksanaan, Keempat Pengontrolan. Inovasi manajemen kewirausahaan Pondok Pesantren Al-Kasyaf yaitu dengan mengadakan pelatihan kepada santri dan masyarakat luar, penggunaan teknologi di bidang kewirausahaan, program edutrip, dan dengan meningkatkan kualitas produk supaya produk bisa dikenal masyarakat luar. Dampak kewirausahaan bagi Pondok Pesantren itu terbagi dua : yaitu : pertama, dampak internal terhadap santri, santri menjadi mandiri dan punya bekal berwirausaha, kedua dampak eksternal (Dakwah Kemasyarakatan) masyarakat bisa ikut merasakan manfaat kewirausahaan dari pondok pesantren dengan ikut pelatihan. Demikian penulis menyimpulkan bahwa semakin paham pimpinan dan penanggung kewirausahaan kepada fungsi manajemen maka semakin berkembang kewirausahaan yang ada di pondok pesantren.

Kata Kunci: Manajemen, Kewirausahaan, Inovasi, Pondok Pesantren.